

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR TERHADAPA HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN GAMBAR BANGUNAN SISWA
SMK NEGERI 2 SOLOK**

Ice Syafsensi^{*}, Syahron Lubis^{}, Chairul Israr^{***}**

Email: diic_itje@yahoo.co.id

ABSTRACT

The background of this research was the low achievement of second grade students at first semester test in academic year 2011/2012, 37,03% TGB1 students and 80,77% of TGB2 students got under standard grade for Gambar Bangunan subject. This research was a correlation study which was aimed to explain the contribution of learning motivation on the student achievement of Gambar Bangunan subject at SMK Negeri 2 Solok. The population of this study was all of TGB students of second grade which are 43 students. The sample was taken by using total sampling. The research data was taken by using Likert scale questionnaire, the variable (X) was the learning motivation, and the variable (Y) was the student achievement. The analysis of data was done through three steps : (1) Data description, (2) Pre-Analysis testing, (3) and Hypothesis testing. Based on the data analysis, it was assumed that correlative coefficient was ($r=0,447$) on the probability $0,003 < \text{than Alpha significant } 0,05$. The result on students motivation was 77,21%. The hypothesis of this research was accepted with 19,9% of the contribution of student learning motivation on student achievement Gambar Bangunan subject at SMK Negeri Solok.

Key words : motivasi belajar, hasil belajar, mata pelajaran gambar bangunan

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

PENDAHULUAN

Peningkatan sumber daya manusia dipandang sebagai penunjang keberhasilan pembangunan ekonomi. Pembangunan pada dasarnya adalah suatu proses yang terjadi secara bertahap dan menyeluruh menyangkut berbagai macam aspek kehidupan. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang paling penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan dirinya, mampu mendayagunakan potensi alam dan lingkungan sosial untuk kepentingan

hidupnya. Pendidikan diperoleh melalui proses, yang dinamakan proses belajar. Slameto (2003: 2) mengatakan bahwa “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Tujuan siswa melakukan kegiatan belajar yaitu untuk mencapai hasil belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai akibat yang diperoleh seseorang setelah mengikuti kegiatan

belajar dalam jangka waktu tertentu, atau setelah menyelesaikan program tertentu yang dinyatakan dalam nilai, seperti nilai ujian siswa. Peningkatan mutu pendidikan dapat ditandai dengan semakin baiknya hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Nana Sudjana (2005: 22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar merupakan suatu hal yang penting dalam proses pendidikan dan sering dipandang sebagai ukuran keberhasilan siswa dalam belajar.

Dalam hal ini Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) selaku lembaga pendidikan yang juga bertujuan mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil di berbagai bidang, dengan cara meningkatkan kualitas hasil belajar yang dicapai oleh setiap siswa. SMK diharapkan dapat ikut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Oleh karena itu, SMK harus dapat menghasilkan lulusan yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam bidangnya masing-masing agar nantinya dapat hidup mandiri sesuai dengan program studi keahlian yang dipilih, seperti yang telah dilakukan oleh Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Solok.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2

Solok yang merupakan salah satu Sekolah Kejuruan yang telah mendapatkan sertifikat ISO 9001-2008 juga dituntut untuk memperhatikan kualitas dan keterampilan yang diperoleh setiap siswanya. Salah satu program keahlian yang ada di SMK Negeri 2 Solok adalah Teknik Bangunan yang memiliki tiga Kompetensi Keahlian yaitu Teknik Gambar Bangunan (TGB), Teknik Batu Beton (TBB), dan Teknik Konstruksi Kayu (TKK). Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Solok baru dibuka pada tahun 2006. Jurusan Teknik Gambar Bangunan memiliki 179 siswa secara keseluruhan yang terdiri dari 73 siswa kelas X, 53 siswa kelas XI, dan 53 siswa kelas XII, yang masing-masing terdiri dari dua rombongan belajar. Salah satu Kompetensi Keahlian yang ada di SMK Negeri 2 Solok adalah kompetensi keahlian Gambar Bangunan, yang membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar berkompotensi dalam menggambar bangunan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran SMK Negeri 2 Solok didapat informasi bahwa dalam kegiatan proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Solok, pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012, ditemukan permasalahan seperti masih banyak siswa yang mendapatkan nilai yang kurang memuaskan karena ada beberapa siswa mendapatkan nilai di bawah Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM).

Dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Bangunan terlihat bahwa sebagian siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 7,00. Pada kelas XI Teknik Gambar Bangunan masih terdapat 10 orang atau sekitar 37,03% siswa TGB1 dan 21 orang atau sekitar 80,77% siswa TGB2 yang mendapatkan nilai di bawah standar KKM Sekolah untuk mata pelajaran Gambar Bangunan.

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Bangunan berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan ditemukan dalam proses pembelajaran beberapa siswa terlihat kurang konsentrasi dalam belajar proses pembelajaran, kurangnya keaktifan siswa ketika proses pembelajaran, kurangnya semangat dan keseriusan siswa dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan guru, siswa sering keluar-masuk ketika proses pembelajaran sedang berlangsung karena kurang kedisiplinan dari peserta didik, siswa pasif dalam proses pembelajaran, siswa yang suka menyalin pekerjaan temannya, siswa tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, bahkan ada siswa yang mengerjakan tugas rumah di sekolah karena kesulitan dalam pelajaran Gambar Bangunan, dan kurangnya sarana

dan sarana penunjang dalam proses pembelajaran. Itu semua diduga karena kurangnya motivasi belajar sebagai pendukung dalam suksesnya proses pembelajaran Gambar Bangunan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Solok.

Dilihat dari fenomena di atas, tidak tertutup kemungkinan bahwa berhasil atau gagalnya siswa dalam mengikuti mata pelajaran Gambar Bangunan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor itu adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu (faktor *intern*) dan faktor dari luar diri individu (faktor *ekstern*) yang berada pada siswa.

Pengertian Belajar

Menurut Sadirman (2011:21) belajar adalah penambahan pengetahuan. Belajar akan lebih mantap dan efektif bila didorong dengan motivasi, terutama motivasi yang berasal dari dalam diri siswa sebagai dasar suatu kebutuhan dan kesadaran untuk belajar. "Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, meniru, dan lain sebagainya".

Motivasi Belajar

Mc Donald (dalam Nashar 2004:39) mengemukakan bahwa "motivasi adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai dengan

timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Sedangkan menurut Alderfer (dalam Nashar 2004:42) “motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin”.

Hasil Belajar

Menurut Oemar (2006), “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbul pengertian-pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani.

Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Sardiman (2011) menjelaskan bahwa “hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan makin berhasil pula dalam pelajaran itu”. seseorang yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan berupaya belajar dengan giat sehingga hasil belajar yang dicapai akan tinggi pula, sebaliknya seseorang yang mempunyai motivasi belajar yang rendah akan enggan untuk belajar, sehingga hasil belajar yang akan dicapai akan rendah pula.

Mata Pelajaran Gambar Bangunan

Mata pelajaran Gambar Bangunan

merupakan salah satu kompetensi kejuruan pada program keahlian Teknik Gambar Bangunan, yang diajarkan pada siswa SMK Negeri 2 Solok mulai dari kelas X sampai XII. Mata Pelajaran Gambar Bangunan merupakan kompetensi kejuruan yang wajib dikuasai dengan baik oleh setiap siswa jurusan Teknik Gambar Bangunan. Mata pelajaran Gambar Bangunan memberikan kemampuan kepada siswa untuk bisa membuat gambar bangunan secara manual dan AutoCAD.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah motivasi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar Gambar Bangunan semester ganjil pada siswa Teknik Gambar Bangunan kelas XI di SMK Negeri 2 Solok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan korelasional, karena penelitian ini akan mengungkapkan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI jurusan teknik gambar bangunan pada mata pelajaran gambar bangunan di SMK Negeri 2 Solok, yang bertujuan untuk melihat besar dan arah hubungan antara dua variabel.

Adapun yang menjadi populasi penelitian adalah keseluruhan siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar

Bangunan yang berjumlah 43 orang siswa. Kemudian dalam pengambilan sampel digunakan metode teknik *total sampling*, dengan memakai seluruh populasi yang terdiri dari 22 orang siswa TGB1 dan 21 orang siswa TGB2.

Data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penyebaran angket mengenai motivasi belajar gambar bangunan, alternative jawaban angket menggunakan pola *skala Likert*, sedangkan data sekunder adalah data hasil belajar mata pelajaran Gambar Bangunan. Instrumen (angket) penelitian disusun berdasarkan indikator motivasi belajar, kemudian dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi instrumen yang berjumlah sebanyak 50 butir item pernyataan.

Dalam penelitian ini sebelum instrumen penelitian diberikan kepada responden sesungguhnya, terlebih dahulu diuji cobakan terhadap 30 orang siswa Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Sijunjung pada tahun ajaran 2012/2013 dengan tujuan untuk memperbaiki dan penyempurnaan instrumen. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya dilakukan analisis validitas dan reliabilitas masing-masing item dengan menggunakan program SPSS versi 17.0. Dari analisis jumlah item yang dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian berjumlah 41 butir soal.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini terbagi kedalam dua jenis yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Teknik deskriptif ini dilakukan pada motivasi belajar terhadap hasil belajar untuk melihat kecendrungan data tersebut yang terdiri dari *mean, median, mode* dan *standar deviation, max, min dan sum*. Kemudian teknik analisis inferensial dalam bentuk korelasi dipakai untuk melihat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Analisis deskriptif dan analisis inferensial penelitian ini menggunakan program SPSS versi 17.0.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan informasi tentang pengolahan data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah. Dari hasil olahan data tersebut kemudian dilakukan pembahasan mengenai gejala yang terjadi pada data.

Deskripsi Data

a. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa

Dari hasil analisis data diketahui bahwa distribusi skor motivasi belajar menyebar dari skor terendah 97, tertinggi 160, dan skor total 5445. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh *mean* 126,63, *median*

125,00, *mode* 128,00 dan *standar deviation* 13,760. Perhitungan ini menunjukkan bahwa antara *mean* dengan *median* selisihnya tidak melebihi *standar deviasi*, yang berarti skor motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa memiliki distribusi normal.

b. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

Dari hasil analisis data diketahui bahwa distribusi skor hasil belajar menyebar dari skor terendah 60, tertinggi 80 dan skor total 3012. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh *mean* 70,05, *median* 68,00, *mode* 65,00 dan *standar deviation* 6,503. Perhitungan ini menunjukkan bahwa antara *mean* dengan *median* selisihnya tidak melebihi *standar deviasi*, yang berarti skor hasil belajar mata pelajaran Gambar Bangunan siswa memiliki distribusi normal.

Uji Persyaratan Analisis

Teknik pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan analisis korelasi. Analisis ini dapat dilakukan bila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (1) Uji normalitas, dan (2) Uji linearitas.

a. Uji Normalitas.

Analisis uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji asumsi bahwa distribusi data sampel mendekati atau membentuk distribusi normal. Pengujian normalitas kedua data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji

Kolmogrov Smirnov (Uji K-S) dengan program SPSS. Dari hasil perhitungan uji normalitas didapat nilai *probability* untuk variabel X sebesar 0,728 dan variabel Y sebesar 0,311 sedangkan skor signifikan Alpha yang dianut adalah lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data variabel motivasi belajar membentuk distribusi garis linier terhadap variabel hasil belajar. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS didapat hasil *output* pada kolom *Anova Table* bahwa nilai *Deviation From Linearity* sebesar 0,880 angka ini lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan yaitu ($\geq 0,05$) sehingga pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI tahun ajaran 2012/2013 pada mata pelajaran Gambar Bangunan di SMKN 2 Solok berpola linear.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Gambar Bangunan siswa SMK Negeri 2 Solok. Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar

mata pelajaran Gambar Bangunan. Hasil pengujian hipotesis terangkum pada tabel 1.

Dari hasil analisis di atas diperoleh *Pearson Correlation* antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Solok adalah $r = 0,447$ dengan probabilitas $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan taraf kepercayaan 95 %. Selanjutnya dari perhitungan Koefisien Diterminan didapatkan motivasi belajar berkontribusi sebanyak 19,9% terhadap hasil belajar mata pelajaran Gambar Bangunan siswa SMK Negeri 2 solok.

Pembahasan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang paling penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan diperoleh melalui proses, yang dinamakan proses belajar. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, meniru, dan lain sebagainya .

Dalam proses pengajaran dikelas terjadi

suatu interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa, dimana guru melakukan pengajaran dan siswa dalam kegiatan belajar. Dalam interaksi belajar mengajar perlu adanya motivasi agar terjadinya proses belajar pada diri siswa sebagaimana diharapkan. Pencapaian tujuan belajar dapat diketahui setelah melakukan proses pembelajaran berupa hasil belajar. Dalam penelitian ini hasil belajar yang diambil pada mata pelajaran Gambar Bangunan adalah nilai siswa kelas XI TGB pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013. Seseorang yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan berupaya belajar dengan giat sehingga hasil belajar yang dicapai akan tinggi pula, dan begitu juga sebaliknya. Hal ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yuwalitas Gusmareta (2010) meneliti tentang Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar semester ganjil siswa kelas XI kompetensi keahlian Gambar Bangunan SMK Negari 1 Padang, dia menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Kelas	N	Korelasi	Koefisien korelasi (r)	Koefisien diterminan ($r^2 \times 100 \%$)	Probabilitas	α	Tingkat hubungan
XI	43	r_{xy}	0.447	19,9 %	0,003	0,05	Sedang/ Cukup

Setelah dilakukan penelitian dan pengolahan data dengan menggunakan

bantuan program SPSS versi 17, data variabel motivasi belajar melalui penyebaran angket dan hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran Gambar Bangunan yang berjumlah 43 orang responden yang terdiri dari TGB1 dan TGB2. Secara umum motivasi belajar Gambar Bangunan termasuk kategori cukup, dengan derajat pencapaian sebesar 77,21 %, dengan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 70,05. Uji persyaratan analisis pada uji normalitas didapat data dari kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal dengan skor probabilitas untuk variabel X sebesar 0,728 dan variabel Y sebesar 0,311 signifikan $\text{Alpha} \geq 0,05$. Dan uji linearitas berpola linear, dengan hasil output pada kolom Anova Table bahwa nilai *Deviation From Linearity* sebesar 0,880 angka ini lebih besar dari tingkat signifikan Alpha yang digunakan yaitu ($\geq 0,05$).

Dalam penelitian ini selanjutnya adalah untuk mengetahui apakah motivasi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar mata pelajaran Gambar Bangunan siswa kelas XI jurusan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Solok, berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan dapat diterima dan telah diuji dengan taraf signifikan 0,05 dan taraf kepercayaan 95% ditemukan kontribusi motivasi belajar menyumbang sebesar 19,9%, sisanya 80,1% lagi disumbangkan oleh faktor

lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Gambar Bangunan siswa SMK Negeri 2 Solok. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Bangunan dilihat dari derajat pencapaian responden tergolong kategori cukup, dan rata-rata hasil belajar siswa kelas XI Mata Pelajaran Gambar Bangunan sebesar 70,05. Motivasi belajar berkontribusi sebesar 19,9% terhadap hasil belajar mata pelajaran Gambar Bangunan Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan siswa kelas XI SMK Negeri 2 Solok.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

- a. Bagi siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan kelas XI, untuk dapat lebih meningkatkan motivasi dalam belajar gambar bangunan agar siswa memperoleh hasil belajar lebih baik dari yang sebelumnya.
- b. Guru hendaknya dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Gambar

Bangunan.

- c. Bagi orang tua hendak selalu mengontrol anak dengan cara menanyakan perkembangan pelajaran anak dan memberikan perhatian terhadap pendidikan anaknya
- d. Kepada peneliti selanjutnya agar memperluas kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik itu faktor internal seperti faktor psikologis dan jasmaniah serta faktor eksternal seperti faktor masyarakat dan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Sambas Ali Muhidin. (2009). *Analisis Korelasi, Regresi, dan jalur dalam penelitian*, Bandung : CV Pustaka Setia
- Sardiman. A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Universitas Negeri Padang. (2011). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Yuwalitas Gusmareta. (2010). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Semester Ganjil Siswa Kelas XI Kopetensi Keahlian Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Padang*.